

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang bertempat di MI Nidhomiyah di Kwadungan tepatnya di Kabupaten Kediri tentang penerapan kajian kitab tauhid nazam aqidatul awwam dalam penanaman nilai aqidah siswa, dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Penerapan di dalam kajian kitab tauhid nazam aqidatul awwam ini diperuntukkan untuk kelas 4 sampai dengan kelas 6 yang dilakukan setiap pagi pada jam tambahan sebelum kegiatan KBM berlangsung, atau setelah rutinitas kegiatan shalat sunnah dhuha berjamaah dilakukan. Adapun tujuan dalam penerapan kajian kitab tauhid aqidatul awwam ini adalah :
 - a. Dapat membetengi diri dan menyikapi dengan baik akan era pada zaman sekarang.
 - b. Mengenalkan kepada anak tentang ilmu tauhid.
 - c. Menjadi generasi muda yang mencintai Rasulullah SAW, sehingga mencontoh dan menerapkan apa yang dilakukan oleh Rasulullah yang menjadi perintah dari Allah SWT.

Sistem di dalam kegiatan kajian ini seperti kegiatan kajian seperti biasanya yaitu dengan pembacaan surat al fatihah yang dikhususnya untuk pengarang kitab, nadzoman, selanjutnya inti kegiatan ini dengan menggunakan membacakan perbait beserta

maknanya, sedangkan siswa mendengarkan sambil menulis maknanya yang diucapkan oleh guru, sambil guru menjelaskan maksud dari bait yang sudah diucapkan, serta diakhir kegiatan tidak lupa untuk diberikan sebuah tugas terkait dengan bait selanjutnya dan menghafalkan bait yang sudah dijelaskan.

Dari adanya kegiatan ini di sertakan dengan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung menjadikan suatu perubahan di dalamnya diantaranya peserta didik saat bertemu guru menyapa dan mencium tangan guru saat bertemu dengan guru sesuai dengan adab yang dianjurkan, saat berbicara dengan nada yang sopan, bertutur kata dengan sopan pada teman, siswa berusaha mendengarkan nasihat yang diberikan oleh guru dan berusaha untuk mematuhi, sebagian besar siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah berjamaah di masjid dan mengumandangkan adzan, serta selalu mengikuti kegiatan-kegiatan agama selain kegiatan kajian kitab aqidatul awwam tersebut dengan seksama. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya penerapan kajian kitab tersebut serta adanya sebuah kerjasama yang sangat baik tersebut membawa perubahan yang signifikan dari peserta didik MI Nidhomiyah ini.

2. Hambatan di dalam Penerapan kajian Kitab Tauhid Aqidatul Awwam

Hambatan yang di temui di dalam penerapan kajian kitab Aqidatul Awwam ini, yaitu dari pendidik sendiri dituntut memiliki sebuah ide atau cara dalam menyampaikan materi yang akan di sampaikan dengan bahasa yang dapat dicerna oleh peserta didik. Dari siswa

sendiri yaitu, terdapat peserta didik yang kurang mematuhi waktu atau kurang tepat waktu dalam mengikuti kajian kitab aqidatul awwam ini. Terkadang terdapat siswa yang tidak masuk sekolah sehingga mengalami keterlambatan dalam materi pembahasan yang sudah dibahas, serta terdapat satu atau dua anak yang lalai akan tugas. Jika hambatan yang terjadi di luar kegiatan masih adanya orang tua yang terlalu otoriter dan menyerahkan pendidikan sepenuhnya pada sekolah.

B. Saran-saran

Untuk mewujudkan keberhasilan di dalam penerapan kajian kitab tauhid nazam aqidatul awwam dalam penanaman nilai aqidah siswa di MI Nidhomiyah ini penulis memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan demi kebaikan dan peningkatan kualitas dalam kegiatan yang mengarah pada penanaman nilai aqidah siswa ini yaitu :

1. Kepala sekolah

Untuk mensukseskan kegiatan kajian ini sebaiknya diupayakan untuk terus bekerja sama antar guru satu dengan yang lainnya, serta orang tua wali dari masing-masing anak. Selain itu juga lanjut dalam memberikan sebuah kebijakan yang tegas disetiap peserta didik yang melanggar tata aturan Madrasah.

2. Guru

Selayaknya seorang guru yang menjadi orang tuanya di rumah selama berada di sekolah harus selalu memantau dan membimbing terkait dengan kegiatan yang mengarah pada ketauhidan setiap siswanya serta perkembangannya.

3. Orang tua

Diharapkan untuk selalu mengadakan pengawasan pada tingkah laku anak serta menghindarkan dari pergaulan-pergaulan yang kurang baik.